

## PENGENDALIAN AUDIT INTERNAL *FRAUD* ATAS PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES PADA CV "X" DI SURABAYA

William Cahyadi<sup>1</sup>, Diana Zuhroh<sup>2</sup>

[williamchavadi@gmail.com](mailto:williamchavadi@gmail.com), Universitas 45 Surabaya

[dianazuhroh5@gmail.com](mailto:dianazuhroh5@gmail.com), Universitas 45 Surabaya

### Abstract

Internal Audit Control at CV X is needed to maintain assets in the form of product inventory in the process of the assembling division production department and to make reports on findings related to fraud (cheating) to be submitted to managers. Fraud (cheating) can occur due to pressure, opportunity and attitude in a company that is carried out by someone who leads to fraud to the detriment of the company. To obtain strong audit evidence and trace related fraud, internal audit requires appropriate procedures to produce accurate reports, using detailed testing of balances (TDB) by vouching, tracing documents related to each division related to the assembling division.

**Keywords:** Internal Audit, Inventory, Audit Procedures, Fraud.

### Abstrak

Internal Audit Control pada CV X diperlukan untuk menjaga aset berupa inventaris produk dalam proses perakitan divisi departemen produksi dan membuat laporan temuan terkait kecurangan (cheating) untuk disampaikan kepada manager. Fraud (kecurangan) dapat terjadi karena adanya tekanan, kesempatan dan sikap dalam suatu perusahaan yang dilakukan oleh seseorang yang mengarah pada kecurangan sehingga merugikan perusahaan tersebut. Untuk memperoleh bukti audit yang kuat dan menelusuri kecurangan terkait, audit internal memerlukan prosedur yang tepat untuk menghasilkan laporan yang akurat, menggunakan pengujian detail saldo (TDB) dengan cara vouching, menelusuri dokumen yang terkait dengan masing-masing divisi yang terkait dengan divisi assembling.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Inventarisasi, Prosedur Audit, Penipuan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perekonomian yang pesat disuatu negara, menuntut perusahaan harus mampu berkompetisi menjalankan bisnis usahanya untuk bisa bertahan dalam situasi persaingan yang begitu ketat.

Kondisi perusahaan yang memiliki persediaan cukup besar harus diperhatikan dari segi operasional produksi karena tingkat kecurangan dapat dilakukan siapa saja apabila ada faktor kesempatan maupun peluang dalam suatu perusahaan. Pengendalian audit internal bertugas dan bertanggung jawab atas persediaan untuk mencegah maupun meminimalisir kecurangan setiap divisi produksi dengan cara melakukan prosedur stock opname fisik untuk mengetahui data yang terinput dengan fisik aslinya harus sama. Apabila ditemukan indikasi kecurangan, maupun selisih fisik dilakukan tracing data setiap divisi produksi untuk mengetahui akar permasalahan dan kebenarannya.

CV X adalah perusahaan manufaktur dibidang perhiasan emas yang berlokasi dikota Surabaya yang dikenal mempunyai produk-produk emas yang berkualitas tinggi dan sudah level *international* serta memiliki alat-alat canggih untuk mendukung produksi agar menciptakan perhiasan emas yang sulit ditiru oleh pesaing-pesaing dibidang emas.

Sebelum tahun 2021, CV X belum memiliki divisi Internal audit, sehingga apabila terjadi kerugian pada divisi produksi, maka kerugian yang berasal dari kecurangan (*fraud*) tersebut tidak diketahui oleh pihak *owner* maupun pihak manager. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian audit internal *fraud* atas persediaan barang dalam proses untuk memberikan rasa aman terhadap *owner* maupun *manager* dan memberikan laporan temuan yang akurat sesuai keterjadian di lapangan sehingga para pekerja pada divisi produksi lebih *professional* dalam bekerja dan lebih hati-hati dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Audit Internal Fraud Atas Persediaan Barang Dalam Proses Pada CV.X Di Surabaya”

## TINJAUAN TEORI

### Definisi Audit

Audit adalah proses pengumpulan data dan bukti-bukti untuk mendapatkan informasi dalam menentukan keputusan serta menilai tingkat kesesuaian apakah sudah sesuai dengan kriteria yang telah dilaksanakan dan bersifat independen (Arens dkk, 2017:28).

### Pengertian Audit Internal

Menurut Faiz Zamzami dkk (2018:1-2), “audit internal adalah suatu profesi yang bersifat integritas dan objektif dalam memberikan sebuah informasi berupa evaluasi sebagai mendukung jalannya operasi suatu perusahaan”.

### Fungsi Audit Internal

Menurut (Berglund et al., 2018) efektif kerja manajemen mampu mengembangkan kinerja administratif untuk mempertahankan perusahaan di masa depan. Selain itu fungsi audit internal memberikan dampak baik terhadap kualitas yang diberikan, karena prosedur audit internal akan memperbaiki dan memajukan pengamanan dalam tata kelola perusahaan, yang mempengaruhi penurunan pendapatan dan meningkatkan audit kualitas.

### Komponen Pengendalian Internal

Menurut Elder, et all (2012:321-333) ada 5 (lima) komponen pengendalian internal COSO terdiri dari : 1) Lingkungan pengendalian, 2) Penilaian risiko, 3) Aktivitas pengendalian, 4) Informasi dan komunikasi, 5) Pengawasan.

### Pengertian Fraud

*Fraud* adalah perbuatan atau perilaku yang kurang jujur serta menyalah gunakan jabatannya dalam melakukan penyimpangan yang bertujuan untuk mengambil suatu keuntungan aset-aset berharga suatu perusahaan dengan cara mencuri, penipuan, kecurangan, menyembunyikan, atau motif lainnya yang dilakukan dengan disengaja oleh seseorang, yang merugikan suatu entitas atau orang lain dan menguntungkan pelaku (Purba, 2015:2).

### Faktor-faktor Penyebab Fraud

Menurut Elder et all (2012: 375) terdapat 3 (tiga) kondisi yang menyebabkan terjadinya kecurangan, yaitu segitiga kecurangan (*fraud triangle*) : 1) Insetif / Tekanan, 2) Kesempatan, 3) Sikap/Rasionalisasi.

### Pengertian Vouching

*Vouching* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memeriksa kebenaran atau kepastian bukti fisik berupa dokumen yang mendukung suatu transaksi. *Vouching* juga dipakai untuk pengujian asersi manajemen tentang keberadaan, penilaian, hak dan kewajiban, penyajian dan pengungkapan.

### Pengertian Tracing

Pengertian *tracing* adalah suatu aktivitas yang merupakan kebalikan dari *vouching*. Kegiatan ini merupakan penelusuran mengikuti alur dokumen sumber hingga pencatatannya dalam catatan akuntansi.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419 ).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also used to test the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine the effect of the independent variables on the related variables is used multiple linear statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29 ).

Data analysis in the study was carried out through descriptive analysis method, which is defined as an attempt to collect and compile data, then an analysis of the data is carried out, while the data collected is in the form of words. (Kasih Prihantoro, Budi Pramono et al, 2021 : 198).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif, berupa bentuk studi kasus yang dilakukan di perusahaan manufaktur CV X Surabaya bergerak dibidang perhiasan emas yang menjadi objek penelitian dan sebagai suatu gambaran terhadap, kondisi, situasi dan fenomena tertentu.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah meneliti penyebab terjadinya *fraud* (kecurangan) pada departemen *assembling* produksi persediaan dalam proses selama tahun 2020-2021 serta peran pengendalian audit internal pada CV X di Surabaya.

### **Jenis Data**

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait serta data sekunder yang berasal dari catatan admin perusahaan dan literatur.

### **Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengendalian audit internal *fraud* atas persediaan barang dalam proses pada CV X di Surabaya.

### **Gambaran Umum Perusahaan**

CV. X Surabaya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perhiasan emas sejak tahun 1990 an dan selalu memperbaiki kualitas internalnya dan selalu berinovasi agar selalu bisa bersaing dengan pesaingnya dalam dunia perhiasan emas.

### **Penjelasan Kinerja Divisi Alur *Assembling***

- a. Plant I merupakan divisi bahan mentah yang mengelola bahan. Dokumen harus dibuat dan diberikan bersama dengan bahan yang sudah dicampur.
- b. Plant II merupakan divisi *stamping, cor, blends, laser cutting* adalah bahan pendukung untuk *assembling* yang bakal dirakit sehingga menjadi perhiasan. Dokumen yang dibuat sebagai penerimaan barang masuk yang disetor ke divisi Plant III.
- c. Plant IV bagian keluarnya barang dari divisi *assembling* untuk diproduksi kembali setelah dirakit. Dokumen keluar dari divisi *assembling*, Plant IV membuat dokumen penerimaan barang.
- d. Departemen Marketing sebagai keluar masuknya barang divisi *assembling* bisa berupa barang jadi untuk mendukung proses perakitan dalam divisi *assembling*.
- e. Plant V merupakan divisi barang jadi yang disetor oleh divisi *assembling*. Dokumen yang dicatat dan di input untuk memudahkan audit internal dalam *tracing*.
- f. Dokumen kikir, laser dan buku besar merupakan bagian *assembling* untuk mengontrol persediaan yang diberikan pada tukang-tukang dalam melakukan aktivitas perakitan dan terinput untuk memudahkan audit internal dalam memeriksa.

Pengujian audit internal selama dilapangan fokus mengarah pada pengujian terperinci atas saldo, dikarenakan banyaknya terjadi kesalahan atau selisih barang akibat salah atau kurang catat sehingga lebih mengutamakan berat kuantitas barang dengan menelusuri keluar masuknya persediaan beserta dokumen setiap departemen dicocokkan melalui *vouching* dengan bukti yang sudah di input dikomputer.

Asersi yang harus dilakukan internal auditor adalah memeriksa yang berkaitan dengan jumlah apakah sudah benar ada, baik kelengkapan alur transaksi berupa jumlah maupun nominal yang tertulis didokumen. Temuan selama audit :

1. Beberapa dokumen tidak sesuai penulisan tanggal /periode terjadinya transaksi sehingga mempengaruhi kinerja audit saat melakukan *tracing* dokumen.
2. Belum adanya tanda tangan koordinator pada dokumen sehingga sulit *trace* siapa penyebab kesalahannya.

**Tabel 1. Daftar Selisih Persediaan Barang Dalam Proses CV X Surabaya Periode Oktober 2020-Mei 2021**

Periode	Data Input (Gram)	Fisik Barang (Gram)	Selisih (Gram)	Keterangan
Oktober 2020	10.120	10.060	60	dirupiahkan per gram emas bulan oktober 2020 senilai Rp 906.000 x 60 gram = Rp 54.360.000
November 2020	13.550	13.505	45	dirupiahkan per gram emas bulan november 2020 senilai Rp 942.000 x 45 gram = Rp 42.390.000
Desember 2020	15.900	15.810	90	Dirupiahkan tersebut berjumlah harga emas bulan Desember 2020 Rp 935.000/gram x 90 gram = Rp 84.150.000
Januari 2021	18.317	18.266	51	kerugian di bulan januari 2021 per/gram Rp 954.000 x 51 gram = Rp 48.654.000
Februari 2021	20.570	20.500	70	Kerugian di bulan february 2021 adalah Rp 954.000 x 70 gram = Rp 66.780.000
Maret 2021	23.400	23.340	60	kerugian kehilangan perkiraan sebesar Rp 903.000 x 60 gram= Rp 54.180.000
April 2021	25.800	25.750	50	Kerugian diperkirakan dirupiahkan sekitar per/gram emas saat itu Rp 978.000 x 50 gram = Rp 48.900.000
Mei 2021	28.500	28.380	120	Kerugian kehilangan diperkirakan harga emas pada saat itu per/gram Rp 875.000 x 120 gram = Rp 105.000.000

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa prosedur yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengendalian internal persediaan *assembling* melalui *stock opname* :

1. Melakukan pengecekan timbangan fisik persediaan dalam proses seluruh kadar didalam kotak persediaan *assembling* dengan melihat data yang telah di input dan dilakukan sebanyak dua kali, apakah sudah sesuai buku tukang dan fisik aslinya.
2. Melakukan pengecekan mutasi keluar masuk persediaan melalui buku besar apakah benar dikeluarkan atau ada penerimaan persediaan tercatat.
3. Melakukan pengecekan melalui dokumen keluar masuknya persediaan baik divisi *assembling* maupun divisi yang berkaitan apakah sudah diberikan dan sudah lengkap berdasarkan nomer dokumen.
4. Cek buku tukang kikir dan laser keluar masuknya persediaan apakah sudah sesuai yang tercatat dan ada transaksi.
5. Pengecekan total susutan apakah sudah benar dan sesuai yang dihitung dengan batas toleransi (1 kg persediaan = 0,040% maksimal). Contoh persediaan tukang kikir kadar 87% =  $1300,00 \times 0,040\% = 0,520$  gram
6. Cek dokumen masuk persediaan *assembling* yang diberikan Plant I, II, IV dan *Marketing* apakah sudah sesuai dan tercatat jumlah berat persediaanya.
7. Cek buku, dokumen keluar dari divisi *assembling* yang diterima plant I dan IV apakah sudah tercatat dan sudah sesuai jumlah dan beratnya.

8. Melakukan proses wawancara kepada kordinator divisi *assembling* terkait apabila ditemukan selisih barang untuk memberikan informasi sebagai pendukung.
9. *Vouching /tracing* berdasarkan jumlah, berat persediaan dokumen divisi *assembling* tarik mundur sebelum tanggal terjadi selisih.
10. Diberikan waktu pengecekan dan pencarian sampai batas yang ditentukan audit internal.
11. Menginfokan ke manajer untuk ditindak lanjut terkait kehilangan barang atau persediaan dalam divisi *assembling*.

Dari penjelasan diatas pengendalian internal departement produksi divisi *assembling* memiliki banyak situasi yang harus diperhatikan sebagai audit internal dikarenakan faktor kesalahan bisa terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa adanya pengawasan serta membutuhkan bukti-bukti yang kuat dalam memeriksa laporan hasil produksi keluar masuknya barang dan membutuhkan analisa yang kuat dari segi audit internal dan dibutuhkan pengecekan berkala melalui *stock opname* fisik dilapangan serta data yang telah di input admin *assembling*. Bukti keluar masuk persediaan dalam proses harus tercatat dan terinput dikomputerisasi agar pada saat audit internal melakukan pengecekan dilapangan agar lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Serta diberikan intruksi kepada setiap kordinator agar tidak terjadi kesalahan catat maupun kurang fokus sehingga terjadi human eror.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pengendalian internal *fraud* CV X Surabaya belum optimal, dimana alur dokumen keluar masuknya persediaan sudah tertata rapi, akan tetapi masih terjadi selisih persediaan pada divisi *assembling* dikarenakan terdapat oknum maupun kelompok yang melakukan penyelewengan.
2. Ditemukan adanya *fraud* (kecurangan) berupa selisih persediaan dalam proses divisi *assembling* pada semua kadar masing-masing setiap kotak persediaan akibat kurangnya tanggung jawab atau kelalaian kordinator divisi serta adanya kerjasama antara orang dalam yang mengakibatkan kerugian bagi CV X.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi I 2016. *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan Indonesia*: Syahadah
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. 2017. *Auditing And Assurance Service - An Integrated Approach* (Sixteenth Edition ed.). Harlow: Edinburch Gate.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Enny istanti, ruchan sanusi, A. D. G. (2020). IMPACTS OF PRICE, PROMOTION AND GO FOOD CONSUMER SATISFACTION IN FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Faiz Z, Ihda A F, Mukhlis 2018. *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hery 2018. *Modern Internal Auditing*. Jakarta: PT Grasindo
- Iman H 2020. *Internal Audit Functions and Audit Outcomes: Evidence from Indonesia*: Didapat dari <http://news.unair.ac.id/2020/05/14/fungsi-audit-internal-dan-hasil-audit/>
- Ira H, 2020. *Auditing (Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Jaka P 2016. Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagangan CV Jaka Disc Elektronik Pangkalan Bun*. Vol.4 No 2 2016. Universitas Brawijaya Malang.
- Istanti, E. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Ekonomika'45*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>

- Istanti, Enny, et al. 2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika* Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi'45*, 1(1), 1-7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>
- Istanti, E. (2022a). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS PERFORMANCE FINANCE OF PAPER MANUFACTURERS ON STOCK EXCHANGE INDONESIA. *Edunomika*, 06(02), 1-6.
- Istanti, E. (2022b). *The Role of the Consistency Principle in Recognition of Income Method on the Income Statement at PT . Indo Zinc Diecasting in Gresik*. 05(03), 503-514.
- Istanti, E., 1, 2, & Achmad Daengs GS. (2022). THE ROLE OF ACCOUNTING FOR INCOME AND EXPENSES ON THE FAIRNESS OF FINANCIAL STATEMENTS AT PT HANIL JAYA STEEL IN SIDOARJO. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1-6
- Jaka P 2016. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagangan CV Jaka Disc Elektronik Pangkalan Bun*. Vol.4 No 2 2016. Universitas Brawijaya Malang.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Prihantoro, Kasih, Pramono, Budi et all. 2021. *Tourism Village Government Program, Caractized By State Defence As The Economic Foundation Of National Defence*, International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), Vol. V, Issue V, Page 197-2001.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Rahima BP 2021. *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi*. Medan: Merdeka Kreasi Group Penerbit Bangsa.
- Rahmi A 2018. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Fraud Atas Persediaan Pada PT. Caturadiluhur Sentosa Palembang*. *Jurnal Akuntanika*, Vol.4 No.1 Januari-Juni 2018.
- Resista V, Yayan S, dkk 2020. *Manajemen Persediaan*. Kota Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta